

## RINGKASAN

**Pengelolaan Persediaan Gula Kristal Putih Melalui Proses Stock Opname Pada Gudang PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi,** Nur Laeli, NIM D41210571, Tahun 2024, 67 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ibu Ariesia Ayuning Gemaputri, S.Pi.,M.P. (Dosen Pembimbing) dan Amalia Dwi Marseva, S.E.,M.Si. (Dosen Penguji 1) Wenny Dhamayanthi, SE, M.Si. (Dosen Penguji 2)

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di wilayah Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk mengembangkan keterampilan profesional khusus yang dibutuhkan saat ini di sektor industri. Pendidikan yang dikembangkan di Politeknik Negeri Jember bertumpu pada keahlian SDM dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang memenuhi kebutuhan pengembangan kompetensi SDM yang berpengalaman. Melalui ini, Politeknik Negeri Jember mampu mencapai sistem pendidikan vokasi yang relevan dan berkualitas tinggi yang memenuhi tuntutan industri saat ini. Salah satu kegiatan yang berkualitas dan relevan dilakukan dalam bentuk Magang.

Pabrik Gula Glenmore sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan, yang terletak di Jalan Lintas Selatan Km. 4, Karangharjo, Glenmore, Kabupaten Banyuwangi - Jawa Timur 68466. Produk yang diproduksi oleh Pabrik Gula Glenmore yaitu gula kristal. Dalam mendukung proses produksi perusahaan untuk menghasilkan hasil yang maksimal, persediaan tidak diragukan lagi merupakan aset yang paling penting. Tersedia berbagai macam jenis barang persediaan yang terdapat pada Pabrik Gula Glenmore, maka Pabrik Gula Glenmore membutuhkan pemantauan dan perlindungan yang cermat.

Manajemen harus mengamati kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan dengan menerapkan prosedur yang telah ditetapkan dan apakah kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan efektif dan efisien. Cara menentukan persediaan perusahaan adalah dengan melakukan *stock opname* dengan menghitung jumlah persediaan perusahaan. *Stock opname* adalah penghitungan persediaan yang

dilakukan untuk merekonsiliasi catatan yang terdapat pada data persediaan perusahaan dengan pemeriksaan fisik persediaan gudang. Melakukan *stock opname* ini memakan banyak waktu karena selama proses *stock opname*, barang-barang di gudang diperiksa dan dipertanggungjawabkan langsung oleh pengelola. Agar perusahaan menjadi produktif, efisien dan efektif.

*Stock* persediaan barang yang ada di Pabrik Gula Glenmore beberapa kali mengalami ketidaksesuaian *stock opname* yang mengakibatkan kesalahan dalam pelaporan. Penyebab ketidaksesuaian *stock opname* antara *stock real* dengan sistem *inventory* adalah barang yang keluar gudang belum diinput di sistem, barang yang masuk gudang belum diinput di sistem, dan *stock real* belum dihitung. Penyebab ketidaksesuaian saat pelaksanaan *stock opname* komponen barang yang tertinggi adalah barang yang keluar gudang belum diinput di sistem *inventory* komputer. Faktor manusia, lingkungan, material, dan metode merupakan faktor yang menjadi penyebab terjadinya ketidaksesuaian *stock opname* yang ada. Faktor manusia, seperti mengantuk dan kurang konsentrasi juga dapat disebabkan oleh faktor lingkungan, seperti kurangnya sirkulasi udara yang menyebabkan suhu di dalam gudang menjadi panas. Kurangnya disiplin dari personil gudang juga sangat mempengaruhi hasil dari kegiatan *stock opname* yang dilakukan.

Untuk meminimalkan permasalahan ketidaksesuaian *stock opname*, Perusahaan sebaiknya meningkatkan akurasi pencatatan dengan menggunakan sistem manajemen stok berbasis digital dengan menggunakan sistem barcode atau QR code untuk pelacakan setiap produk sehingga penghitungan stok menjadi lebih akurat dan cepat serta menerapkan *Prosedure* yang telah ditetapkan.